

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono: (2009:3)). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang bertujuan mendeskripsikan data yang akan dianalisis, gambaran secara sistematis, menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes melengkapi kalimat dengan *Relativpronomen* sebanyak 20 butir soal dan tes membentuk *Relativsätze* sebanyak 20 butir soal dengan *Relativpronomen* dalam kasus *Nominativ Singular*

dan *Plural*, *Akkusativ Singular* dan *Plural*, *Dativ Singular* dan *Plural*, *Dativ Singular* dan *Plural* serta *Genitiv Singular* dan *Plural* (sebelum validitas soal). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze*. (lihat lampiran 1)

2. Angket

Sehubungan dengan penelitian ini instrumen lain yang digunakan adalah angket (lihat lampiran 5). Angket yang diberikan pada responden (mahasiswa) dalam penelitian ini berisi gambaran umum mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V tahun pelajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung.

Sampel penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa semester V. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). *Sampel random sampling* ialah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil tes dan angket. Selain itu, penulis juga melakukan uji validitas soal, studi kepustakaan dengan mempelajari

buku-buku, atau website yang berhubungan dengan masalah penelitian, mencari landasan teoretis dari sejumlah referensi gramatika bahasa Jerman. Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Nilai validitas (r_{xy}) pada uji validitas dalam penelitian ini ditetapkan sebesar $r = 0,30$. Sugiyono (2011:179) menyatakan bahwa jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,30$, maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jika terdapat butir soal yang kurang dari 0,30, maka soal akan diperbaiki atau dibuang. Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien validitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (lihat lampiran 2)

Tabel 3.1

Hasil uji validitas instrumen kemampuan membentuk *Relativsätze*:

No.soal	Koefisien Validitas Hitung	r kritis	Keputusan
1	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
2	-0,28	0,30	Tidak valid
3	0,67	0,30	Valid
4	0,41	0,30	Valid
5	0,43	0,30	Valid
6	0,14	0,30	Tidak valid
7	0,45	0,30	Valid
8	-0,30	0,30	Tidak valid
9	0,47	0,30	Valid
10	0,57	0,30	Valid
11	0,23	0,30	Tidak valid
12	0,06	0,30	Tidak valid
13	0,65	0,30	Valid
14	0,68	0,30	Valid
15	0,68	0,30	Valid
16	0,54	0,30	Valid
17	0,34	0,30	Valid
18	0,21	0,30	Tidak valid
19	0,07	0,30	Tidak valid
20	0,78	0,30	Valid
21	-0,01	0,30	Tidak valid
22	0,53	0,30	Valid
23	0,51	0,30	Valid
24	0,25	0,30	Tidak valid
25	0,30	0,30	Valid
26	0,55	0,30	Valid
27	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
28	0,20	0,30	Tidak valid
29	0,45	0,30	Valid
30	0,29	0,30	Tidak valid
31	0,34	0,30	Valid
32	0,44	0,30	Valid
33	0,67	0,30	Valid
34	0,62	0,30	Valid
35	0,61	0,30	Valid
36	0,65	0,30	Valid
37	0,82	0,30	Valid
38	0,47	0,30	Valid
39	0,47	0,30	Valid
40	0,39	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, maka instrumen yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga diperoleh butir soal melengkapi kalimat dengan *Relativpronomenen* sebanyak 12 butir soal dan tes membentuk *Relativsätze* sebanyak 15 butir soal (lihat lampiran 4).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas data ini bertujuan untuk mengetahui reliable atau tidaknya soal tes. (lihat lampiran 3)

3. Teknik Analisis Data Tes

- Mengidentifikasi kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze*.
- Mengklasifikasi kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze*.
- Menginterpretasi hasil analisis data.

Dalam menginterpretasi data diperlukan penilaian, maka untuk mendapatkan skor rata-rata kemampuan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan

Mean = Mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = Jumlah nilai seluruh sampel

n = Jumlah sampel

Nilai di atas selanjutnya diuraikan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut:

87-100 = baik sekali

76-85	= baik
56-74	= cukup
10-55	= kurang

(Nurgiantoro, 2010:253)

4. Teknik Analisis Data Angket

Teknik analisis data angket yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur penyebab kesulitan mahasiswa dalam membentuk *Relativsätze* dengan keterangan sebagai berikut:

- Jumlah skor ideal untuk tiap pertanyaan : $30 \times 5 = 150$
- Jumlah skor terendah untuk tiap pertanyaan : $30 \times 1 = 30$
- Tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan dinyatakan dalam prosentase dengan

rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Tercapai} \times 100\%}{\text{Skor Ideal}}$$

- Setiap pernyataan positif diberi skor 1 sampai 5
- Setiap pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5